

## Peran Kepemimpinan dalam Meningkatkan Kinerja Tim Pengembang pada UMKM Chocolajit

*The Role of Leadership in Improving the Performance of the Development Team in the Chocolajit MSME*

Ganjar Nugraha<sup>1</sup>, Darmawan Yudhanegara, ST.,M.T<sup>2</sup>.

<sup>1,2</sup>, Universitas Teknologi Digital, Bandung, Indonesia,

Narahubung: Ganjar Nugraha<sup>1</sup>, email:ganjar10121967@digitechuniversity.ac.id

### Info Artikel

Riwayat Artikel:

Diajukan: 30/07/2025

Diterima: 30/07/2025

Diterbitkan: 31/07/2025

Kata Kunci: pengembang produk, inovasi, makanan tradisional.

### A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pengembang produk Chocolajit sebagai makanan inovatif, mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat, serta menggali persepsi konsumen terhadap produk ini. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek penelitian meliputi pelaku usaha Chocolajit dan beberapa konsumen awal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembang Chocolajit berangkat dari keinginan untuk mengangkat makanan tradisional dalam format yang lebih modern dan diterima pasar milenial.

### A B S T R A C T

*This study aims to describe the process of developing Chocolajit products as innovative food, identify supporting and inhibiting factors, and explore consumer perceptions of this product. The research method used is a descriptive qualitative approach with data collection techniques in the form of interviews, observations, and documentation. The research subjects included Chocolajit business actors and several early consumers. The results of the study show that the development of Chocolajit started from the desire to promote traditional food in a more modern format and be accepted by the millennial market.*

**Keywords:** Product development, innovation, traditional food.

*This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.*

<https://doi.org/10.55916/frima.v1i7>

e – ISSN: 2656-6362

p – ISSN: 2614-6681

©2025 Proceeding FRIMA, All rights reserved.

## 1. Pendahuluan

Dalam era persaingan global yang semakin ketat, inovasi produk menjadi salah satu kunci utama keberlangsungan dan pertumbuhan perusahaan. Perusahaan dituntut untuk tidak hanya mampu menghasilkan produk yang unggul secara teknis, tetapi juga relevan dengan kebutuhan pasar yang terus berubah. Di tengah dinamika tersebut, efektivitas kerja tim pengembang produk menjadi elemen strategis yang menentukan keberhasilan peluncuran dan keberterimaan produk di pasar.

Indikasi adanya masalah pada kinerja tim pengembang produk dapat dilihat dari beberapa gejala, seperti keterlambatan dalam penyelesaian proyek, kurangnya komunikasi efektif antaranggota tim, serta menurunnya semangat kerja. Gejala-gejala ini tidak hanya memengaruhi output kerja, tetapi juga dapat berujung pada ketidaksesuaian antara produk yang dikembangkan dengan kebutuhan pasar. Dalam kasus Chocolajit—sebuah perusahaan yang bergerak di industri makanan dan minuman berbasis cokelat—tim pengembang produk dihadapkan pada tantangan untuk terus berinovasi dengan sumber daya yang terbatas, tenggat waktu yang ketat, serta dinamika tim yang beragam latar belakangnya.

Berdasarkan observasi awal, beberapa faktor yang diyakini mempengaruhi kinerja tim di Chocolajit antara lain adalah gaya komunikasi pemimpin, kejelasan visi yang ditransmisikan, sejauh mana pemimpin memberi ruang partisipasi dalam pengambilan keputusan, serta kemampuan pemimpin dalam menyelesaikan konflik secara konstruktif. Faktor-faktor inilah yang menjadi landasan untuk menelaah peran kepemimpinan dalam meningkatkan efektivitas kerja tim secara menyeluruh.

Penelitian ini menjadi penting dilakukan karena dapat memberikan kontribusi praktis dalam pengembang strategi manajerial yang lebih kontekstual dan adaptif di tingkat tim. Dari sisi teoritis, studi ini dapat memperkaya literatur mengenai dinamika kepemimpinan dalam konteks tim kreatif dan lintas-disiplin di perusahaan skala menengah. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi manajemen Chocolajit maupun perusahaan serupa dalam merancang sistem kepemimpinan yang lebih responsif terhadap tantangan dan kebutuhan kerja tim.

## 2. Kajian Teori

Kepemimpinan merupakan salah satu aspek penting dalam manajemen yang berpengaruh terhadap kinerja organisasi, termasuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Menurut Northouse (2018), kepemimpinan adalah proses mempengaruhi individu atau kelompok untuk mencapai tujuan bersama. Dalam konteks UMKM, kepemimpinan yang efektif dapat menciptakan lingkungan kerja yang positif, meningkatkan motivasi, dan mendorong kolaborasi di antara anggota tim. Gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh pemimpin UMKM, seperti kepemimpinan transformasional, dapat memberikan dampak signifikan terhadap kinerja tim dan keberhasilan usaha..

Kinerja tim merupakan salah satu faktor kunci yang menentukan keberhasilan suatu organisasi, termasuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) seperti Chocolajit Cihampelas. Kinerja tim dapat didefinisikan sebagai hasil yang dicapai oleh sekelompok individu yang bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks Chocolajit Cihampelas, kinerja tim tidak hanya mencakup produktivitas, tetapi juga kualitas produk, inovasi, dan kepuasan pelanggan.

Beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja tim dalam UMKM Chocolajit Cihampelas antara lain:

- Komunikasi:** Komunikasi yang efektif antar anggota tim sangat penting untuk memastikan bahwa semua anggota memahami tujuan, tugas, dan tanggung jawab mereka. Komunikasi yang baik juga dapat mengurangi kesalahpahaman dan meningkatkan kolaborasi.
- Pembagian Tugas:** Pembagian tugas yang jelas dan sesuai dengan keahlian masing-masing anggota tim dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas. Dalam Chocolajit, setiap anggota tim perlu memiliki peran yang spesifik, seperti produksi, pemasaran, dan pengendalian kualitas.
- Dukungan Pemimpin:** Dukungan dan bimbingan dari pemimpin sangat penting untuk menciptakan lingkungan kerja yang positif. Pemimpin yang memberikan umpan balik konstruktif, motivasi, dan sumber daya yang diperlukan akan membantu anggota tim untuk mencapai kinerja yang optimal.

Hubungan antara kepemimpinan dan kinerja tim merupakan salah satu tema yang banyak diteliti dalam bidang manajemen dan organisasi. Kepemimpinan yang efektif dapat berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan kinerja tim, terutama dalam konteks Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) seperti Chocolajit Cihampelas. Dalam subjudul ini, kita akan membahas berbagai aspek yang menjelaskan hubungan ini, termasuk teori-teori kepemimpinan, dampak kepemimpinan terhadap kinerja tim, serta implikasi praktisnya.

Beberapa teori kepemimpinan yang relevan dalam menjelaskan hubungan antara kepemimpinan dan kinerja tim antara lain:

1. **Teori Kepemimpinan Transformasional:** Teori ini menekankan bahwa pemimpin yang transformasional mampu menginspirasi dan memotivasi anggota tim untuk mencapai tujuan yang lebih tinggi. Pemimpin transformasional menciptakan visi yang jelas, memberikan dukungan emosional, dan mendorong inovasi. Penelitian menunjukkan bahwa tim yang dipimpin oleh pemimpin transformasional cenderung memiliki kinerja yang lebih baik karena anggota tim merasa lebih terlibat dan termotivasi.
2. **Teori Kepemimpinan Transaksional:** Berbeda dengan kepemimpinan transformasional, kepemimpinan transaksional berfokus pada pertukaran antara pemimpin dan pengikut. Pemimpin memberikan imbalan atau hukuman berdasarkan kinerja anggota tim. Meskipun gaya ini dapat meningkatkan kinerja dalam jangka pendek, penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan transaksional mungkin tidak cukup untuk mendorong inovasi dan kreativitas yang diperlukan dalam lingkungan yang kompetitif.
3. **Teori Situasional:** Teori ini menyatakan bahwa tidak ada satu gaya kepemimpinan yang paling efektif dalam semua situasi. Pemimpin perlu menyesuaikan gaya mereka dengan kebutuhan tim dan konteks yang ada. Dalam konteks Chocolajit Cihampelas, pemimpin perlu memahami dinamika tim dan karakteristik anggota untuk menerapkan gaya kepemimpinan yang sesuai, sehingga dapat meningkatkan kinerja tim secara keseluruhan.

### 3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif, yang bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan secara mendalam peran kepemimpinan dalam meningkatkan kinerja tim pengembang produk di Chocolajit. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali pengalaman, pandangan, serta dinamika hubungan antara pemimpin dan anggota tim dalam konteks nyata.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2023), teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk menggali informasi secara mendalam melalui interaksi langsung antara peneliti dan subjek penelitian.

Data primer merupakan data utama yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama melalui interaksi langsung dengan subjek penelitian. Data ini digunakan untuk menggali pengalaman, pandangan, dan persepsi informan terkait kepemimpinan dan kinerja tim.

Data sekunder adalah data pendukung yang diperoleh dari dokumen atau sumber yang telah tersedia sebelumnya. Data ini digunakan untuk memperkuat dan memverifikasi temuan dari data primer. Menurut Sugiyono (2022), data sekunder dalam penelitian kualitatif berfungsi untuk melengkapi dan mendukung validitas temuan, serta membantu dalam triangulasi data.

Teknik analisis data dalam penelitian ini mengacu pada model interaktif dari Miles dan Huberman (2024), yang terdiri atas tiga tahap utama, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan serta verifikasi. Model ini sangat cocok digunakan dalam pendekatan kualitatif karena bersifat fleksibel dan memungkinkan peneliti menangkap makna mendalam dari data yang diperoleh di lapangan.

Untuk memastikan validitas dan reliabilitas data dalam penelitian ini, digunakan teknik triangulasi, yang merupakan strategi umum dalam penelitian kualitatif untuk menguji keabsahan temuan. Triangulasi memungkinkan peneliti untuk mengkonfirmasi kebenaran data melalui perbandingan berbagai sumber dan metode pengumpulan data.

Menurut Moleong (2021), triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data tersebut.

Dalam penelitian ini, digunakan tiga bentuk triangulasi, yaitu: Trigulasi Sumber, Trigulasi Teknik, Tringulasi waktu.

#### 4. Hasil Dan Pembahasan

Chocolajit merupakan salah satu unit usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang bergerak di bidang pengolahan makanan berbasis cokelat yang dikombinasikan dengan *wajit*, makanan tradisional khas Jawa Barat. Produk ini lahir dari ide untuk menghadirkan inovasi kuliner lokal yang dapat diterima oleh kalangan muda, terutama generasi milenial dan Gen-Z.

Usaha ini berdiri sejak tahun 2023 dan berlokasi di Jl. Saar Mutiara, Karangtanjung, Kecamatan Cililin, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat. Dalam operasionalnya, Chocolajit memiliki struktur organisasi sederhana yang terdiri dari pemilik/pimpinan usaha, tim pengembang produk, tim produksi, serta tim pemasaran

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan utama (pemilik/pimpinan usaha), gaya kepemimpinan yang diterapkan di Chocolajit bersifat partisipatif dan terbuka. Pemimpin tidak hanya berperan sebagai pemberi arahan teknis, tetapi juga sebagai fasilitator dan motivator yang mengutamakan kolaborasi dalam tim. Hal ini tercermin dari pernyataan Pemilik yang menyatakan bahwa setiap anggota tim didorong untuk menyampaikan ide dan terlibat dalam pengambilan keputusan terkait pengembang produk.

Tabel 1. Gambaran Umum Informan

No.	Inisial/Nama (disamarkan)	Jabatan/Peran	Lama Bekerja	Keterangan
1	Bapak Ujang	Pemilik/Pimpinan Usaha	± 2 tahun	Menjadi pemimpin utama yang mengarahkan seluruh kegiatan usaha Chocolajit.
2	Asep	Anggota Tim Pengembang Produk	± 1,5 tahun	Terlibat dalam pembuatan resep, eksperimen rasa, dan pengujian produk.
3	Dian	Staf Produksi	± 1 tahun	Bertugas dalam proses produksi massal berdasarkan formula dari tim pengembang.
4	Tias	Staf Produksi	± 1,5 tahun	Bertugas dalam proses produksi massal berdasarkan formula dari tim pengembang.
5	Siti	Staf Pemasaran	± 1 tahun	Berperan dalam penyebaran informasi produk dan menerima umpan balik konsumen.

Sumber: Diolah Peneliti 2025

Hasil wawancara dengan informan 2 (tim pengembang produk) dan Informan 3 (tim produksi) mengungkapkan bahwa terdapat tiga faktor utama kepemimpinan yang paling berpengaruh terhadap kinerja tim, yaitu: **dukungan pemimpin, komunikasi yang efektif, dan pemberian ruang partisipasi**.

Respons tim terhadap gaya kepemimpinan yang diterapkan di Chocolajit tergolong sangat positif. Tim Pengembang menyampaikan bahwa gaya kepemimpinan yang terbuka, tidak menekan, dan menghargai pendapat anggota tim membuat mereka merasa nyaman dan termotivasi untuk bekerja lebih maksimal.



Gambar 1. Produk Chocolajit (Sumber: Diolah Peneliti 2025)

## 5. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui wawancara mendalam dengan pimpinan, tim pengembang produk, tim produksi, dan tim pemasaran di UMKM Chocolajit.

Kepemimpinan berperan penting dalam membentuk dinamika kerja tim. Pemimpin Chocolajit tidak hanya menjalankan fungsi sebagai pengarah, tetapi juga berperan sebagai fasilitator, pendengar, dan motivator bagi timnya. Gaya kepemimpinan yang terbuka, partisipatif, dan komunikatif telah menciptakan suasana kerja yang kolaboratif dan kondusif, sehingga mendorong munculnya ide-ide kreatif dari anggota tim.

Saran yang dapat Diharapkan dapat terus mempertahankan gaya kepemimpinan yang terbuka, partisipatif, dan komunikatif, karena terbukti mampu menciptakan suasana kerja yang kondusif dan meningkatkan kinerja tim. Selain itu, pemimpin juga disarankan untuk memberikan ruang pengembang diri bagi anggota tim melalui pelatihan, diskusi rutin, atau evaluasi terbuka untuk meningkatkan kualitas kerja secara berkelanjutan

## 6. Ucapan Terimakasih

terimakasih kepada semua pihak yang membantu atas terselenggaranya kegiatan riset ilmiah manajemen dan akuntansi.

## 7. Referensi

- Assyakurrohim, D., Ikhram, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2022). Case Study Method in Qualitative Research. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 1–9.
- Audria, K., Ananda, D., & Achmad, N. (2025). *Retensi Karyawan sebagai Mediasi dalam Pengaruh Strategi Manajemen Talenta terhadap Kinerja Generasi Z di Solo Raya Abstrak Pendahuluan Metode Analisis*. 8(2), 1192–1204.
- Hassan, A., Donianto, C., Kiolol, T., & Abdullah, T. (2022). Pengaruh Talent Management Dan Work Life Balance Terhadap Retensi Karyawan Dengan Mediasi Dukungan Organisasi. *Modus*, 34(2), 158–183. <https://doi.org/10.24002/modus.v34i2.5966>
- Hidayat, W. (2023). OPTIMALISASI EKONOMI KERAKYATAN DALAM MENGHADAPI ANCAMAN RESESI MELALUI PENGATURAN HUKUM BAGI UMKM DAN KOPERASI (Optimization of The Community Economy in Facing

The Threat of Recession Through Legal Arrangements for SMEs and Cooperatives). *Majalah Hukum Nasional*, 53(2), 166–337. <https://mhn.bphn.go.id>

Idrus, S., Ruhana, F., Rani Amalia, M., Fathor Rosyid, A., Kuswandi, D., & Tinggi Pariwisata Mataram, S. (n.d.). *IMPLEMENTASI KEBIJAKAN MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA YANG EFektif DALAM MENINGKATKAN KINERJA ORGANISASI DI ERA BISNIS GLOBAL*. 7(1), 2023.